

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kota Depok berawal dari sebuah kecamatan yang berada dilingkungan pembantu Bupati wilayah Parung kabupaten Bogor, lalu pada Tahun 1976 perumahan mulai dibangun baik oleh perumnas (perumahan Nasional), maupun pengembang properti yang kemudian diikuti dengan dibangunnya kampus Universitas Indonesia (UI), serta dengan meningkatnya sektor bidang perdagangan dan jasa yang semakin pesat. , (Depok, 2019)

Sebagai Kota yang berbatasan langsung dengan Ibu Kota Negara, Kota Depok mengalami berbagai masalah perkotaan termasuk masalah kependudukan, menurut situs resmi yang dimiliki Kota Depok mencatat bahwa, Kota Depok per semester II tahun 2016 penduduk Kota Depok sebanyak 1.803.708 jiwa yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri.

Dengan banyaknya jumlah penduduk yang berada di Kota Depok, maka dari itu permintaan sekunder pun ikut meningkat, sebagai contohnya adalah meningkatnya jumlah pembeli di berbagai kedai dan restoran. Oleh karena itu bertambah pula kedai – kedai yang berada di Kota Depok karena para wirausahawan melihat ini adalah peluang bisnis terutama dalam bidang kuliner.

Menurut Steinfeld “Suatu lembaga yang menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. apabila kebutuhan masyarakat meningkat, bisnis

juga akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba atau keuntungan”. (Steinfeld, 1979)

Bisnis berasal dari bahasa Inggris, yaitu *business* yang artinya “kesibukan”. Kesibukan ini memiliki nilai positif atau dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan dari barang yang di jual. Berdasarkan ruang lingkupnya, penggunaan istilah bisnis dibedakan menjadi tiga pengertian berikut ini berdasarkan situs internet; (salamadian.com, 2020)

1. Badan usaha, yaitu kesatuan yuridis, teknis, dan ekonomis untuk mencari profit.
2. Sektor pasar tertentu, seperti pasar modal.
3. Semua aktivitas pada komunitas produsen barang atau jasa.

Steinhoff juga menyatakan di dalam bukunya bahwa sebuah bisnis memiliki tiga fungsi utama, yaitu ;

- Mencari bahan baku (*acquiring raw material*).
- Mendistribusikan produk kepada konsumen (*distributing product to consumer*).
- Mengolah bahan baku menjadi produk jadi (*manufacturing raw materials into product*).

Menurut Badan Pusat Statistik Jawa Barat (BPS JABAR) di Kota Depok sendiri sudah ada sekitar 107 *restaurant* / kedai makan yang beroperasi di sekitaran kota Depok. Namun masih sangat sedikit kedai – kedai yang memiliki *food truck*. Oleh karena itu, ini bisa menjadi peluang bisnis yang besar bagi penulis jika ingin membuat jenis usaha *food truck*.

Menurut Buku Panduan Pendirian Usaha *Food Truck* yang diterbitkan oleh Badan Ekonomi Kreatif bekerja sama dengan Universitas Sebelas Maret pada tahun 2018 ialah kegiatan menjual makanan / minuman dengan menggunakan media unit mobil yang di modifikasi menyerupai dapur atau bar dan di lengkapi oleh alat penunjang usaha tersebut. Oleh karna menggunakan media unit mobil maka kegiatan berjualan, memiliki mobilitas yang dinamis.

Ciri makanan yang dijual di *food truck* sendiri pun beraneka ragam, tetapi tetap harus cepat saji atau mudah dikelola, berkualitas tinggi dan unik serta dengan harga yang relatif terjangkau. Sesuai dengan pengertian buku panduan pendirian *food truck* yang berumber bahwa semua pengolahannya harus di lakukan di dalam dapur kendaraan atau *food truck* dengan persentase 85%.

Di Kota Depok sendiri keberadaan *food truck* belum terlalu banyak, berdasarkan pengamatan penulis yang di lakukan di kota Depok, *food truck* di kota Depok sendiri belum terlalu banyak, ini akan menjadi peluang bisnis yang sangat di unggulkan, karena keberadaanya yang masih sedikit di daerah ini, terutama Kota Depok.

Berikut data yang penulis dapat sampaikan, dalam hal ini penulis mengirim kuesioner kepada 48 orang mahasiswa dan pekerja kantoran yang berdomisili di Kota Depok

Tabel 1. 1
Persepsi Masyarakat Kota Depok Terhadap KOLING TRUCK
n = 48

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Ketertarikan masyarakat terhadap Koling Truck	47	1
2.	Kesesuaian Produk Koling Truck terhadap masyarakat Kota Depok	40	8
3.	Konsep yang menarik	48	0
4.	Kesesuaian harga yang ditawarkan	48	0

Sumber : olahan penulis 2020

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 95% masyarakat kota Depok tertarik dengan diadakannya *food truck* di Kota Depok.

Faktor keuntungan menjalankan bisnis menggunakan *food truck*, dapat bergerak berpindah pindah lokasi, lebih efektif dan tidak membosankan, sebagai bisnis untuk mengatasi harga sewa usaha tempat yang tinggi, modal relatif terjangkau, dapat meraih konsumen yang tidak terbatas oleh tempat dan jarak.

Menurut buku panduan *food truck* yang di berikan dari Kemenparekraf adapun respon positif yang di dapat dari adanya *food truck* ini sendiri adalah dapat menjadi penarik atau penyemarak sebuah acara atau lokasi usaha, dapat menjadi media promosi bagi yang membutuhkan.

Adapun konsep yang akan di ambil oleh penulis tidak berbeda jauh dengan *food truck* karna semua kegiatannya dan keberadaannya belum terlalu banyak di sini terutama Kota Depok, yang di berikan nama *Beverage Truck*. *Beverage truck* sendiri hampir sama dengan *food truck* perbedaannya terdapat pada produk yang di tawarkan ke masyarakat, produk yang di tawarkan lebih terfokus pada penjualan minuman, misalnya aneka kopi.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Bisnis ini sendiri akan beroperasi di daerah Kota Depok dan sekitarnya. Adapun konsep yang diterapkan dalam *beverage truck* adalah dengan sistem berpindah pindah - pindah tempat, karena *beverage truck* ini sendiri berbentuk sebuah mobil yang dimodifikasi agar dapat membuat produk tersebut, serta bertemakan *Elegant*, baik segi kemasan, dekorasi mobil, maupun *service* yang diberikan kepada pelanggan atau *customer* serta dengan sistem yang berjalan atau berkeliling. Tidak hanya dari segi pelayan namun penulis juga memberikan produk terbaik yang kaya akan rasa, karna *beverage truck* sendiri hanya menggunakan bahan terbaik di kelasnya.

2. Deskripsi Logo dan Nama

logo atau *corporate identity* adalah sebuah tanda yang secara tidak langsung dan tidak menjual, melainkan memberikan suatu identitas tersendiri yang pada akhirnya digunakan sebagai alat pemasaran yang signifikan, bahwa logo dapat membantu membedakan suatu kompetitor dengan yang lainnya. (sularko, 2008, p. 6)

Maka dari itu di bawah ini merupakan logo dari *beverage truck* kopling,

Gambar 1. 1
Logo KOLING TRUCK



Sumber : Olahan Penulis 2020

Untuk nama, penulis menggunakan Bahasa Indonesia yang sangat sederhana yaitu Koling atau kependekan dari Kopi Keliling yang berfokus pada penjualan minuman, dan di Indonesia sendiri keberadaan *food truck* sudah sangat banyak dan masih sedikit yang menggunakan konsep *beverage truck* oleh karena itu penulis mengambil konsep ini.

Untuk logo sendiri penulis mengambil latar belakang berwarna hitam dan emas, mengapa mengambil warna hitam dan emas, karena warna hitam dan emas melambangkan elegan dan kemewahan, penulis mengambil warna hitam dan emas sebagai warna latar belakang karena ingin membuat *beverage truck* ini sebagai tempat yang memberikan kesan elegan dan memberikan

minuman yang kaya akan rasa bagi para pelanggannya. Lambang botol melambangkan konsep yang kita terapkan yaitu *beverage truck*, yang berfokus untuk menjual minuman, baik yang mengandung alkohol maupun yang tidak mengandung alkohol. Maka dari itu, pelanggan yang tidak menyukai alkohol bisa ikut menikmati produk kami. Sedangkan untuk angka 2020 adalah tahun berdirinya *beverage truck* ini. Untuk lambang truk sendiri memiliki arti media produk tersebut di jual.

3. Identitas Bisnis

Perencanaan bisnis *beverage truck* ini akan di buat di Kota Depok namun akan memiliki tempat yang berpindah – pindah dari kampus pertama ke kampus selanjutnya, atau dari taman ke taman, atau dari gedung perkantoran ke gedung perkantoran lainnya. Konsep ini pun bisa menjadi painer yang baik dalam hal membuat bisnis untuk anak muda.

C. Visi dan Misi

1. VISI

Menjadikan produk Koling Truck sebagai rasa yang dapat dikenang dan sebagai *Beverage Truck* terbaik dikota Depok.

2. MISI

Berkomitmen untuk membentuk tim yang solid dan dapat melayani secara profesional kepada setiap pelanggan, serta mempunyai etika yang baik kepada setiap orang, menjaga standarisasi dalam menyajikan setiap makan dan minuman kepada pelanggan serta menjaga higienitas atau kebersihan baik dalam lingkungan

kerja atau kebersihan makanan dan minuman yang akan di sajikan kepada pelanggan, untuk mengaja kepuasan pelanggan.

D. SWOT ANALYSIS

Menganalisis SWOT adalah hal yang sangat penting karna ini adalah salah satu unsur dalam membuat suatu bisnis. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sisi baik dan buruknya suatu bisnis , apakah bisnis itu menguntungkan atau bisnis itu tidak menghasilkan keuntungan.

Adapun SWOT antara lain, *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (ancaman). Berikut adalah hasil SWOT dari *Beverage Truck*:

1. STRENGTH

Kekuatan dari kopling adalah keberadaannya yang dapat berpindah - pindah dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Serta dengan menyajikan produk yang memiliki rasa yang terbaik di kelasnya, juga dengan menggunakan bahan – bahan yang ramah lingkungan.

2. WEAKNESS

Kelemahan dari kopling sendiri adalah besarnya penggunaan bahan bakar untuk operasional.

3. OPPORTUNITY

Karena masih terbilang baru sehingga masih sedikit pula pesaing yang menggeluti bidang ini dapat menjadi kesempatan yang baik untuk membangun sebuah bisnis, serta produk kami dapat dinikmati oleh semua kalangan.

4. THREAT

Dikarenakan *beverage truck* ini berpindah - pindah kami tidak memiliki untuk menetap dan adanya pungutan liar oleh para penguasa tempat.

E. SPESIFIKASI PRODUK DAN JASA

Jasa atau *service* yang akan di jalankan berupa *ready to go*, para pelanggan akan mendapatkan kemasan yang dapat langsung di minum atau di santap, produk untuk kemasan berbahan dasar yang sangat ramah terhadap lingkungan sehingga dapat memperkecil kerusakan lingkungan.

Mengingat masa pandemik *beverage truck* ini tidak akan melakukan perjalanan karena di khawatirkan akan menjadi *carier* atau membawa virus ini kepada orang lain, maka dari itu pelayanan yang akan di lakukan adalah *delivery to home* atau *pre order* yang dapat di lihat di *sosial media*, pesanan tersebut akan langsung di kirimkan kepada para pelanggan agar tetap dapat menikmati produk kami di saat masa pandemik ini, tetapi ketika pandemik ini berakhir kami akan kembali hadir ke masyarakat.

Sistem yang akan di terapkan untuk berjualan bersifat berkeliling, truk kami akan berdiam di setiap taman yang berada di sekitar kota Depok, mengingat berdasarkan data dari DLHK kota Depok, per tahun 2018 kota Depok telah memiliki sekitar 29 taman.

Produk yang kami hadirkan di sini adalah aneka minuman dan makan ringan yang semua kalangan dapat menikmatinya karna produk yang kami tawarkan memiliki rasa yang beraneka ragam.

Di bawah ini merupakan salah satu resep dari minuman kami :

- 30ml *brown sugar*
- 15ml Espresso
- 170ml susu
- *Topup* dengan ice

Resep di atas merupakan resep untuk membuat *Ice Latte*, perbedaan produk ini dengan produk yang lainnya adalah bahan – bahan yang di gunakan oleh produk ini menggunakan bahan – bahan yang terbaik , karna penulis selalu ingin memberikan produk terbaik kepada para pelanggan.

F. JENIS BADAN USAHA DAN STRUKTUR ORGANISASI

Perusahaan perseorangan sebuah usaha yang hanya di miliki oleh seorang saja. Pemiliknya bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan termasuk resiko nya. Dalam hal ini penulis selaku pemilik usaha bertanggung jawab penuh atas apa yang terjadi dalam usaha ini.

Mengingat usaha *beverage truck* ini sendiri tidak dibutuhkannya banyak orang untuk mengerjakan apa yang di kerjakan di dalamnya.

G. Aspek Legalitas

Jasa makanan dan minuman merupakan salah satu usaha pariwisata di mana di atur dalam peraturan Menteri Pariwisata nomor 18 tahun 2016 tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata (‘ ‘ Permen Pariwisata 18/2016’ ’) yang meliputi usaha :

- i. Restoran .
- ii. Rumah makan .
- iii. Bar / rumah minum .
- iv. Kafe .
- v. Jasa boga dan .
- vi. Pusat penjualan makanan .

Gubernur, Bupati/Walikota dapat menetapkan jenis usaha dan sub jenis usaha lainnya untuk setiap bidang usaha pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (PT.Teras Perjanjian, 2018)

Dalam Permen Pariwisata 18/2016 tidak disebutkan secara eksplisit mengenai gerai atau toko makanan yang dijual dalam kendaraan seperti *food truck*. Namun, penulis berpandangan bahwa gerai atau toko makanan yang dijual dalam kendaraan seperti *food truck* termasuk kategori usaha pariwisata jasa makanan dan minuman.

Adapun kriteria restoran bergerak yaitu;

- a. Beroda empat atau lebih;
- b. Memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan serta mendapatkan tanda uji kendaraan bermotor dari instansi yang berwenang;

- c. Memiliki ruang tempat usaha yang nyaman dan terpisah dari ruang pengemudi;
- d. Memiliki sistem navigasi kendaraan dengan menggunakan teknologi *Global Positioning System (GPS)*
- e. Fasilitas deteksi kebakaran dan alat api; dan
- f. Fasilitas dasar.

Adapun izin yang digunakan oleh Koling Truck sendiri berdasarkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yaitu ;

1. Perizinan usaha

Perizinan usaha dilakukan agar bisnis tersebut menjadi legal, dan diperlukan agar segala sesuatunya dapat berjalan dengan lancar.

Dasar hukum yang diterapkan dalam perizinan UMKM di atur dalam Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2014, serta dalam Peraturan MENDAGRI No 83 Tahun 2014 tentang pedoman pemberian izin usaha micro dan kecil.

2. Regulasi perpajakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 agar UMKM dapat berkembang maka pajak atau PPh yang harus di bayarkan sangat rendah.

3. Regulasi Pendanaan

Untuk pendanaan sendiri, beberapa wirausahawan dapat melakukan KUR (Kredit Usaha Rakyat) di beberapa bank milik BUMN, dengan bunga 7% per tahun dan skema subsidi yang bervariasi untuk setiap KUR di kisaran 5,5% - 14%. Hal ini di tetapkan oleh Kementrian Koordinator Bidang

Perekonomian dengan Peraturan Menko Perekonomian Nomor 11 Tahun 2017 yang berlaku sejak 1 Januari 2018.

4. Kemitraan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, pemerintah diwajibkan menyediakan data dan informasi para pelaku usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah yang siap bermitra.

Sesuai dengan penjelasan di atas , maka penulis ingin membuat bisnis yang akan berpeluang menguntungkan dikarenakan masih sedikit keberadaannya dan juga ingin menjadi pionir dalam membuat bisnis ini, oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat “ **Percanaan Bisnis *Beverage Truck* di Kota Depok**”